

PENINGKATAN PEMAHAMAN SALAT MELALUI PENGAJARAN TERJEMAHAN BACAAN DI DESA TODDOPULIA

IMPROVING UNDERSTANDING OF PRAYERS THROUGH TEACHING READING TRANSLATIONS IN TODDOPULIA VILLAGE

Ronny Mahmuddin

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: ronnymahmuddin@stiba.ac.id

Mukran H. Usman

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: mukranusman@stiba.ac.id

Keywords :

KKN, religious formation, community service, Punakarya Village

ABSTRACT

STIBA Makassar Real Work Lecture (KKN) Batch VII in Toddopulia Village, Tanralili District, Maros Regency is a real implementation of one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. This research aims to optimize community religious development through various activities designed based on local needs. This research examines the effectiveness of implementing the KKN program in improving the religious and social quality of society. The implementation method begins with mapping community needs using the SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) approach, which provides a comprehensive picture of potential, opportunities, aspirations and expected results. Based on this analysis, a relevant work program was prepared, including activities such as Tahsin and Dirosa Teaching programs, Friday Sermons, Imam and Tarwih Lectures, Kindergarten/TPA Teaching, Organizing Funeral Services, Teaching in schools and the Sholeh Children's Festival. The results of this research show success in achieving the main goal of KKN, namely making a significant contribution to religious formation and community empowerment and also strengthening social interactions between students and local residents. The successful implementation of this KKN is proof of the effectiveness of a local needs-based approach in creating a sustainable positive impact.

Kata kunci :

KKN, Pembinaan keagamaan, Pengabdian Masyarakat, Desa Punakarya

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros merupakan implementasi nyata dari salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembinaan keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dirancang berdasarkan kebutuhan setempat. Penelitian ini mengkaji efektivitas pelaksanaan program KKN dalam meningkatkan kualitas keagamaan dan sosial masyarakat. Metode pelaksanaan dimulai dengan pemetaan kebutuhan masyarakat menggunakan pendekatan *SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results)*, yang memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi, peluang, aspirasi, dan hasil yang diharapkan. Berdasarkan analisis tersebut, disusun program kerja yang relevan, mencakup kegiatan seperti program

Pengajaran Tahsin dan Dirosa, Khutbah Jumat, Imam dan Ceramah Tarwih, Pengajaran TK/TPA, Penyelenggaraan Jenazah, Pengajaran di sekolah dan Festival Anak Sholeh. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utama KKN, yaitu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembinaan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat dan juga memperkuat interaksi sosial antara mahasiswa dan warga setempat. Keberhasilan pelaksanaan KKN ini menjadi bukti efektivitas pendekatan berbasis kebutuhan lokal dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Diterima: 3 September 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

How to cite: Ronny Mahmuddin, Mukran H. Usman, "Peningkatan Pemahaman Salat melalui Pengajaran Terjemahan Bacaan di Desa Toddopulia", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 192-203. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1877.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan perkuliahan di lapangan yang dirancang untuk mengintegrasikan pelaksanaan ridarma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar secara praktis di luar lingkungan kampus, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya nilai-nilai religius, sekaligus mendorong masyarakat untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka. Dengan demikian, KKN menjadi wadah pembelajaran yang menghubungkan teori akademik dengan praktik nyata di lapangan. KKN adalah tempat di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.¹

Sebagai salah satu bentuk perkuliahan luar kelas, KKN berorientasi pada kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Mahasiswa diajak untuk memahami dinamika sosial secara langsung, menggali solusi berbasis pemberdayaan, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam hal peningkatan kapasitas individu maupun kemajuan komunitas secara keseluruhan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.² KKN sebagai program yang tidak terlepas dari kewajiban

¹Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 47–60.

²Rosdialena Rosdialena and Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178–93.

mahasiswa, dapat menjadi momentum yang sangat baik untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai macam bentuk kegiatan pengabdian.

STIBA Makassar merupakan sebuah institusi pendidikan yang terus aktif berkontribusi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), khususnya dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), diharapkan agar dapat dieksplorasi lebih mendalam bagaimana realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi apa saja yang dapat mereka rasakan melalui program pengabdian tersebut.

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.³
2. Pengabdian yang dilakukan di desa Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan tema “Mewujudkan Masyarakat Qur’ani” di mana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada al-Qur’an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan al-Qur’an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.⁴
3. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar” ditulis oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin di mana dalam hasil penelitian ini terlihat besarnya semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan

³ Asnawati Patuti and Rahmat Rahmat, “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.

⁴ Sartini Lambajo dan Akhmad Hanafi Dain Yunta, “Mewujudkan Masyarakat Qur’ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73, doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.

harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.⁵

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya, KKN STIBA Makassar kembali disebar di beberapa wilayah Sulawesi Selatan, termasuk di Desa Punakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan kepada masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Desa Punakarya, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*, yaitu:

1. *Strengths*, yaitu dukungan penuh dari pemerintah setempat dalam membantu memfasilitasi, mengarahkan dan memberikan masukan setiap program kerja yang kami jalankan selama KKN.
2. *Opportunities*, Kesadaran masyarakat Desa Toddopulia akan pentingnya pembinaan agama menjadi peluang untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan ditengah-tengah masyarakat secara menyeluruh. Data yang ada juga menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Toddopulia sebagian besar didominasi oleh masyarakat di usia produktif dan memiliki banyak fasilitas keagamaan.
3. *Aspirations*, yaitu pentingnya berkolaborasi dengan tokoh pemerintah, agama dan masyarakat setempat. Program dan sarana pembinaan keagamaan masih minim, dan masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Perlunya pembinaan terhadap manajemen pengelolaan masjid dan pembentukan remaja masjid untuk mengaktifkan kegiatan-kegiatan di lingkup masjid. Program TK/TPA bagi para santri masih perlu ditingkatkan pembinaannya.
4. *Results*, yaitu terjalannya kerja sama jangka panjang dengan pemerintah setempat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan bersama STIBA Makassar. Kesadaran masyarakat semakin meningkat untuk belajar Islam secara komprehensif. Terbangunnya *trust* (kepercayaan) masyarakat kepada mahasiswa(i) KKN STIBA dalam hal kompetensi yang dimiliki, khususnya penguasaan ilmu agama.

Gambaran Lokasi KKN

Desa Toddopulia adalah nama suatu desa yang terdapat di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini berstatus definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Hingga saat ini, desa ini masuk dalam klasifikasi desa berkembang di Kabupaten Maros. Desa ini memiliki luas wilayah 32,12 km dan jumlah penduduk sebanyak 2.722 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 84,74 jiwa/km pada tahun 2017. Pusat pemerintahan Desa Toddopulia berada di Dusun Kassi-Kassi. Di des aini terdapat tempat wisata

⁵ Zulfiah Sam and Ahmad Syaripudin, "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.

Kampoeng Bambu yang terkenal dengan suasana alamnya yang serba bambu dan banyak terdapat rumpun bambu yang dapat ditempuh kurang lebih 60 menit.

Secara etimologis, kata Toddopulia berasal dari Bahasa Bugis, yang terdiri dari kata *toddo* (tertancap) dan kata *puli* (kuat). Penggabungan kedua kata tersebut melahirkan makna “tertancap dengan kuat”. Tertancap dengan kuat di sini di bahasakan sebagai teguh dalam keyakinan dan tidak mudah goyah.

Keadaan topografi wilayah Desa Toddopulia adalah dataran rendah dengan elevasi 0-42 mdpl (meter di atas permukaan laut). Beberapa lokasi pada jarak orbitrasi atau pusat pemerintahan dari Desa Toddopulia adalah, jarak dari pusat pemerintahan kecamatan (Borong) 4 km, dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale) yaitu 13 km, dan jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar) 17 km. Desa Toddopulia memiliki empat pembagian wilayah administrasi daerah tingkat V (lima) berupa dusun, di antaranya; Dusun Bonto Panno, Dusun Bungung-Bungung, Dusun Kassi-Kassi, dan Dusun Sabantang.

Desa Toddopulia memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Utara : Desa Tanete (Kecamatan Simbang)
- 2) Selatan : Desa Pucak, Desa Tompobulu (Kecamatan Tompobulu), dan Desa Lekopancing
- 3) Barat : Desa Allaere, Desa Lekopancing, Desa Damai, dan Kelurahan Borong
- 4) Timur : Desa Toddolimae dan Desa Tompobulu (Kecamatan Tompobulu)

Desa Toddopulia memiliki potensi alam yang melimpah berupa tanaman bambu dan sebagai desa pemasok jamur. Selain untuk digunakan untuk bangunan, bambu di desa ini dijadikan berbagai kerajinan tangan yang lebih bernilai ekonomi. Tanaman jamur telah banyak dibudidayakan di des aini untuk pemenuhan kebutuhan pasar di Kabupaten Maros dan Kota Makassar.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pengajaran Tahsin dan Dirosa

Program Tahsin dan Dirosa berfokus pada pengajaran al-Quran kepada anak-anak dan masyarakat yang belum bisa membaca al quran dan belum mengenal huruf hijaiyah. Pengajaran dirosa dan tahsin merupakan solusi yang tepat bagi masyarakat yang ingin mempelajari al-Qur'an dengan benar. Para peserta di bimbing untuk mengikuti kegiatan ini dengan harapan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah melakukan sosialisasi tentang urgensi belajar ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Kemudian menentukan penanggung jawab kegiatan, melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan bersama peserta dan juga melakukan perizinan kepada pengurus masjid untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan tahsin dan dirosa ini diawali dengan penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan lalu peserta mengikutinya satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya. Kegiatan ini sangat mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat khususnya para peserta yang ikut terlibat dalam menyukseskan program ini. Pengajar yang dimiliki oleh

mahasiswa KKN STIBA Makassar memiliki kompetensi yang baik dalam penguasaan ilmu tajwid, membuat para peserta merasa tertarik dan nyaman mengikuti rangkaian proses pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Pengajaran dan Tahsin dan Dirosa

2. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN STIBA Makassar di Desa Toddopulia. Pengajaran TPA merupakan program unggulan karena melihat dari potensi banyak nya anak-anak di kampung dan antusiasnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini berlokasi di dalam masjid dan dimulai ba'da ashar sampai pukul lima sore dengan perkenalan dengan para santri TK/TPA, lalu dilanjutkan dengan mengajarkan doa-doa harian atau menghafalkan surat-surat pendek tergantung jadwal harian masing-masing TK/TPA.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada pagi dan siang hari dilokasi TPA Desa Punakarya.



Gambar 2. Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

3. Mengajar di Sekolah

Pengajaran di sekolah-sekolah yang ada di Desa Toddopulia telah di mulai pada pekan ke dua setelah kedatangan mahasiswa KKN STIBA Makassar di desa Toddopulia. Setelah silaturahmi ke sekolah-sekolah yang ada kemudian mengatur jadwal barulah pengajaran di sekolah-sekolah ini di laksanakan. Pengajaran di sekolah-sekolah ini rutin dilaksanakan setiap pekannya dari hari senin hingga hari sabtu. Adapun proses belajar mengajar sendiri di awali dengan salam, kemudian do'a, pengabsenan, dan pemaparan materi, serta di akhiri dengan tanya jawab lalu kemudian penutup.

Untuk sekolah itu sendiri terdapat sekolah yang telah terjadwal untuk mengisi pelajaran-pelajaran yang telah di sepakti, yaitu terdiri dari SDN 151 Inpres Sabantang. Dan untuk pelajarannya di khususkan pada pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan seperti pendidikan agama Islam (PAI), Al-Quran dan Hadist, Aqidah Ahklak, Baca Tulis Al-Qur'an.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar di Sekolah

4. Festival Anak Saleh

Kegiatan ini merupakan kegiatan bersama dengan semua mahasiswa KKN STIBA Makassar desa Toddopulia. Kegiatan ini diselenggarakan di bulan suci Ramadhan, setiap dusun yang ada di desa Toddopulia mengirim perwakilan untuk mengikuti lomba, sebelum festival anak sholeh diselenggarakan, terlebih dahulu panitia dari mahasiswa KKN STIBA Makassar melakukan registrasi kepada peserta sebelum mengikuti lomba festival anak sholeh.

Faktor pendukung lancarnya kegiatan tersebut tak lepas dari peran kepala desa beserta tokoh masyarakat dan agama setempat dan juga para orang tua dari peserta yang turut hadir dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta membantu mempersiapkan segala kebutuhan untuk kegiatan festival anak sholeh sehingga dapat dilaksanakan.



Gambar 4. Kegiatan Festival Anak Saleh

5. Khutbah Jumat

Kegiatan Imam dan Khutbah Jumat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sekali setiap pekan yaitu pada hari Jumat. Khutbah jum'at. Kegiatan ini sangat bermanfaat pada perubahan perilaku keagamaan, memperbaiki kehidupan masyarakat, baik dalam lingkungan keluarga, teman bahkan lingkungan masyarakat. Rencana pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan: di laksanakan di 4 Masjid Se-Desa Toddopulia setiap hari Jum'at.

Tahap persiapan dan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah mengunjungi masjid-masjid yang potensial untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian memperkenalkan dan mensosialisasikan kegiatan kepada jamaah masjid serta menawarkan kerjasama kepada pengurus masjid. Setelah itu kami menyusun jadwal kegiatan yang terstruktur dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak, sembari para mahasiswa menyiapkan dan merancang materi khutbahnya.



Gambar 5. Kegiatan Khutbah Jumat

6. Ceramah dan Imam Tarawih

Pengadaan Ceramah dan imam tarawih merupakan salah satu diantara program kerja rutin mahasiswa KKN STIBA Makassar. Program ini sudah ada sejak tahun lalu dan terus berlanjut sampai sekarang. Mulanya, sebelum memasuki bulan ramadhan imam desa beserta imam mesjid di setiap dusun dan pihak mahasiswa KKN STIBA Makassar bekerja sama untuk membuat jadwal ceramah dan imam tarawih di masjid yg berada di 5 dusun yg berbeda. Program ini berjalan selama bulan suci Ramadhan.

Langkah atau tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pendekatan kepada pihak masjid dan masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja. Kemudian meminta izin kepada pihak masjid terkait

penyelenggaraan program kerja. Setelah disepakati, mahasiswa kemudian menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, dan terakhir melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.



Gambar 6. Kegiatan Ceramah dan Imam Tarawih

7. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah ini bertujuan untuk menambah wawasan dan keilmuan masyarakat desa Toddopulia dalam pengurusan jenazah yang benar dan sesuai sunah. Kegiatan ini diharapkan bisa mendukung masyarakat sekaligus kesempatan untuk mempraktekkan prosesi pengurusan jenazah agar mereka mengetahui serta memiliki kemampuan dalam pengurusan jenazah di Desa Toddopulia.

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Kassi-kassi tepatnya di masjid Nurul Amien pada hari selasa tanggal 16 April dan dimulai pada pukul 13:30 WITA yang di hadiri langsung oleh kepala desa, perwakilan setiap dusun mulai dari RT, imam masjid, imam desa, dan tokoh agama setempat dari Desa Toddopulia.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Sebelum kegiatan ini berlangsung terlebih dahulu diadakan musyawarah persiapan pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan jenazah, kemudian konsultasi dengan pihak DPC WI Tanralili terkait konsep kegiatan dan pemateri hingga pada akhirnya kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah bisa terlaksana dengan baik.

8. Pengajaran Terjemahan Bacaan Salat

Program kerja ini adalah saran tambahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat akan

pentingnya memahami setiap bacaan yang ada dalam salat untuk semakin menambah kekhusyuan dan tuma'ninah dalam ibadah salat. Setiap mahasiswa mengirim satu orang di setiap masjid untuk maju menjelaskan terjemahan atau arti setiap bacaan dalam salat di depan jamaah masjid setelah selesai salat. di mulai dari bacaan takbiratul ihram sampai salam.

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan masyarakat dapat memanfaatkan waktu-waktu setelah salat untuk menuntut ilmu, khususnya yang berkaitan dengan terjemahan bacaan dalam salat.



Gambar 8. Kegiatan Pengajaran Terjemahan Bacaan Salat

B. Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambarkan pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Desa Toddopulia sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mempelajari ilmu agama. Hasil observasi di awal menunjukkan bahwa di Desa Toddopulia sangat minim aktifitas keagamaan, serta kesadaran untuk menjalankan ibadah masih sangat rendah. Pengajaran Dirosa dan baca tulis al-Qur'an sangat kurang sehingga masyarakat khususnya anak-anak mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Kondisi masyarakat yang masih awam sehingga ada di antara mereka yg masih brlum memahami secara mendalam terkait dengan hukum-hukum syar'i dalam agama. Praktik beribadah yang masih jauh dari sunnah, khususnya bagaimana dalam proses penyelenggaraan jenazah. Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal bisa diminimalisir.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

Setelah diadakannya program ini banyak terjadi peningkatan dan kesadaran dari masyarakat dalam menuntut ilmu dan mempelajari agama Islam. Masyarakat jauh lebih paham dengan hukum-hukum syar'i secara baik dan benar. Selain itu, mereka juga mulai komitmen dalam setiap praktik beribadah yang perlahan mulai

sesuai dengan sunnah. Masyarakat semakin giat untuk memakmurkan masjid, bukan hanya pada saat bulan Ramadan tetapi juga setelah berada di luar Ramadan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, mahasiswa KKN STIBA Makassar bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses pembelajaran al-Qur'an untuk TK/TPA. Mereka semakin giat untuk belajar secara mandiri dan ada juga yang perlahan mulai menghafalkan al-Qur'an.

C. Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN VII STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti di antaranya adalah program Pengajaran Tahsin dan Dirosa, Khutbah Jumat, Imam dan Ceramah Tarwih, Pengajaran TK/TPA, Penyelenggaraan Jenazah, Pengajaran di sekolah dan Festifal Anak Sholeh. Semua kegiatan di atas sangat diharapkan agar ada keberlanjutan, bukan hanya dari mahasiswa tetapi juga diharapkan oleh masyarakat secara umum yang ada di Desa Toddopulia yang telah merasakan dampak dari kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Desa Toddopulia adalah nama suatu desa yang terdapat di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini berstatus definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Hingga saat ini, desa ini masuk dalam klasifikasi desa berkembang di Kabupaten Maros. Desa ini memiliki luas wilayah 32,12 km dan jumlah penduduk sebanyak 2.722 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 84,74 jiwa/km pada tahun 2017. Pusat pemerintahan Desa Toddopulia berada di Dusun Kassi-Kassi. Di desa ini terdapat tempat wisata Kampoeng Bambu yang terkenal dengan suasana alamnya yang serba bambu dan banyak terdapat rumpun bambu yang dapat ditempuh kurang lebih 60 menit.

Dengan mempertimbangkan observasi SOAR, Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar di Desa Toddopulia telah melaksanakan beberapa program kerja di antaranya; Pengajaran Tahsin dan Dirosa, Khutbah Jumat, Imam dan Ceramah Tarwih, Pengajaran TK/TPA, Penyelenggaraan Jenazah, Pengajaran di sekolah dan Festifal Anak Sholeh.

Program KKN ini telah memberikan dampak yang signifikan dan perubahan yang mencolok bagi masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang agama Islam semakin meningkat, dan pandangan negatif terhadap beberapa aspek syariat Islam semakin berkurang. Selain itu, pada bulan Ramadan, masyarakat merasakan kebermaknaan yang lebih dalam berkat adanya program KKN ini, sehingga mereka merasa lebih bersyukur dan terbantu. Harapan masyarakat adalah agar pengabdian dari KKN VII STIBA Makassar dapat terus dirasakan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Lambajo, Sartini, dan Akhmad Hanafi Dain Yunta. "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73. doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.

- Rosdialena, Rosdialena, and Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178–93.
- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 47–60.
- Sam, Zulfiah and Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.
- Patuti, Asnawati and Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.